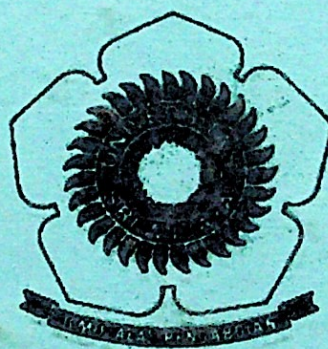


**DESKRIPSI PROSES ADOPSI
BUDIDAYA MELATI PUTIH (*Jasminum sambac* W, Ait)
PADA KELOMPOK TANI MELATI INDAH DI KELURAHAN SAKO
KECAMATAN SAKO PALEMBANG**

Oleh
ALAMANDA PURWANI SARI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

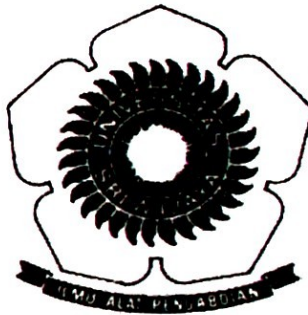
2006

635.907
Pur
d.
2006



DESKRIPSI PROSES ADOPSI
BUDIDAYA MELATI PUTIH (*Jasminum sambac* W, Ait)
PADA KELOMPOK TANI MELATI INDAH DI KELURAHAN SAKO
KECAMATAN SAKO PALEMBANG

Oleh
ALAMANDA PURWANI SARI



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2006

K. 14445
14807

SUMMARY

ALAMANDA PURWANI SARI. Description of Adoption Process of *Jasmine sambac* Cultivation at Melati Indah Farmer Group in Sako Village Sako District Palembang (Supervised by **A. KARIM YUSUF** and **MUHAMMAD YAZID**).

This research was aimed to describe the adoption process, to know the economic aspect that motivated the farmers to cultivated Jasmine sambac, and also to know the type of innovative decisions utilized by the farmers.

This research was implemented in Sako village Sako district in June 2006. This research used the case study method at Melati Indah farmer group. The sampling method in this research was census on 10 farmers from the Jasmine sambac group in Sako village Sako district Palembang.

The collected data were primary and secondary data. The primary data were obtained by indepth-interview to respondents, and the secondary data were obtained from the government institutions. The data were prepared descriptively in the form of exposition.

The process from this research start from awareness level, intresting, evaluation, trial, and adoption. The economic aspect that motivate the farmers are price, producent, consument, and advantage by the farmers. The type of innovatife decision utilized by the farmers at Melati Indah farmers group is collectife decisions.

RINGKASAN

ALAMANDA PURWANI SARI. Deskripsi Proses Adopsi Budidaya Melati Putih (*Jasminum sambac* W. Ait) pada Kelompok Tani Melati Indah di Kelurahan Sako Kecamatan Sako Palembang (Dibimbing oleh A. KARIM YUSUF dan MUHAMMAD YAZID).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses adopsi budidaya melati putih, untuk mengetahui aspek ekonomi yang melatarbelakangi petani untuk berbudidaya melati putih, dan untuk mengetahui tipe keputusan inovasi yang dipakai petani dalam budidaya melati putih.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sako Kecamatan Sako pada Juni 2006. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus pada kelompok tani Melati Indah. Metode penarikan contoh adalah sensus terhadap 10 petani yang membudidayakan melati putih di Kelurahan sako Kecamatan sako Palembang.

Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara terstruktur secara mendalam dengan petani contoh, dan data sekunder diperoleh dari instansi pemerintah. Data yang diperoleh dideskripsikan dalam bentuk uraian.

Dari hasil penelitian proses adopsi yang terjadi pada Kelompok Tani Melati indah dimulai dari tahap kesadaran, minat, menilai, mencobaa, sampai mengadopsi. Aspek ekonomi yang melatarbelakangi petani yaitu harga juaal, produsen melati, permintaan konsumen dan keuntungan petani. Tipe keputusan pada Kelompok Tani Melati Indaah adalah tipe keputusan kolektif.

**DESKRIPSI PROSES ADOPSI
BUDIDAYA MELATI PUTIH (*Jasminum sambac* W. Ait)
PADA KELOMPOK TANI MELATI INDAH DI KELURAHAN SAKO
KECAMATAN SAKO PALEMBANG**

**Oleh
ALAMANDA PURWANI SARI**

**SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**pada
PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA


2006

Skripsi
DESKRIPSI PROSES ADOPSI
BUDIDAYA MELATI PUTIH (*Jasminum sambac* W. Ait)
PADA KELOMPOK TANI MELATI INDAH DI KELURAHAN SAKO
KECAMATAN SAKO PALEMBANG


Oleh
ALAMANDA PURWANI SARI
05023103010

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I


Ir. A. Karim Yusuf, M.A.

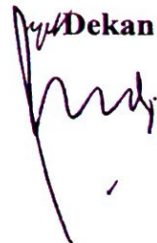
Pembimbing II


Ir. Muhammad Yazid, M.Sc.

Indralaya, 29 Agustus 2006

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya




Dekan

Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.
NIP. 131 516 530

Skripsi berjudul “ Deskripsi Proses Adopsi Budidaya Melati Putih (*Jasminum sambac* W. Ait) pada Kelompok Tani Melati Indah di Kelurahan Sako Kecamatan Sako Palembang ” oleh Alamanda Purwani Sari telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 15 Agustus 2006.

Komisi Penguji

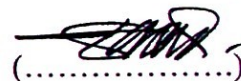
1. Ir. A. Karim Yusuf , M.A.

Ketua



2. Ir. Muhammad Yazid, M.Sc.

Sekretaris



3. Ir. Yulian Junaidi

Anggota



4. Ir. Sarnubi Abuasir, M.A.

Anggota



Mengetahui

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si
NIP. 131 269 263

Mengesahkan

Ketua Program Studi

Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Riswani, S.P. M.Si
NIP. 132 133 345

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, 29 Agustus 2006

Yang membuat pernyataan

Handwritten signature in black ink, appearing to read 'Alamanda P.S.' with a stylized flourish.

Alamanda Purwani Sari

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 15 Juni 1985 di Palembang. Merupakan anak Pertama dari dua bersaudara. Orang tua bernama Rismawan dan Rosmalina.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 1996 di SDN 280 Palembang, sekolah menengah pertama pada tahun 1999 di SMP N 3 Palembang, dan sekolah menengah umum pada tahun 2002 di SMU Methodist 1 Palembang. Sejak Juli 2002 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada bulan Oktober 2005 penulis melaksanakan praktik lapangan di Desa Indralaya Kabupaten Ogan Ilir dengan judul “ Perbanyak Tanaman Melati Putih (*Jasminum sambac* W. Ait) dengan cara Setek di Desa Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang maha esa, karena atas rahmat dan berkah-nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Deskripsi Proses Adopsi Inovasi Budidaya Melati Putih (*Jasminum sambac*) Pada Kelompok Tani Melati Indah Di Kelurahan Sako Kecamatan Sako Palembang”..

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada bapak Ir. Abdul Karim Yusuf, M.A. dan Bapak Ir. Muhammad Yazid, M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyusun laporan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini juga penulis sampaikan kepada ;

1. Ir. Sarnubi Abuasir, M.A. dan Ir. Yulian Junaidi, yang telah memberikan pengarahan dalam penulisan laporan ini.
2. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si dan Ir. Nukmal Hakim, M.Si., yang telah memberikan dorongan kepada penulis
3. Papa dan Mama tersayang yang telah memberikan doa, semangat, nasehat, dan dorongan kepada penulis.
4. Keluarga besar papa dan mama yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis.
5. Buk_Wo yang telah memberikan perhatian dan doa.
6. Adikku (Allan) yang selalu mendukung perjuanganku.
7. Sepupu-sepupuku (4 J + 3 R + 1 E + 1 D) yang telah memberikan dukungan dalam penulisan laporan penelitian ini.

8. Soulmate'ku (Asti, Uli, Ety, Dina, Nyit", Oja, Noya, dan Heti) yang banyak memberikan semangat dalam penulisan laporan ini.
9. Imam, thanks for everything.
10. Sella, Mery, Bayu, Sigit, dan Yayan, terima kasih atas dukungannya
11. Anak-anak Medan 02 (Lidia, Sony, Apri, Poldent, Irene, dan Bobby) yang selalu tertawa, tetep ceria yoooo...!!!.
12. Temanku (Rico, Wawan, Medi), God bless you..!!
13. Kak Udin, kak Nanung, dan ibu Risa, yang telah memberikan bantuan sepenuh hati.
14. Bom-Bom 03 dan Tety HPT, terima kasih atas bantuannya.
15. Kak Muslim, Yuk Yati, dan Erwin, terima kasih bantuannya.
16. Pak Dirman dan Pak Wahyu, yang telah banyak memberikan bantuan dalam penulisan laporan ini.

Akhirnya Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua, amin.

Indralaya, 28 Agustus 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan	4
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
A. Tinjauan Pustaka	5
a. Konsepsi Adopsi Inovasi.....	5
b. Konsepsi Kelompok-Tani.....	7
c. Konsepsi Budidaya Melati Putih.....	7
B. Model Pendekatan	13
C. Batasan-Batasan.....	14
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	16
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	16
B. Metode Penelitian.....	16
C. Metode Penarikan Contoh	16



D. Metode Pengumpulan Data	17
E. Metode Pengolahan Data	17
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	18
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	18
1. Letak dan Batas Daerah Penelitian.....	18
2. Keadaan Topografi dan Geografi	18
3. Keadaan Penduduk.....	20
4. Sarana Perhubungan dan Komunikasi.....	22
5. Sarana Pendidikan	23
B. Karakteristik Kelompok Tani Melati Indah.....	24
C. Karakteristik Anggota Kelompok Tani Melati Indah.....	25
D. Proses Adopsi pada Kelompok Tani Melati Indah.....	27
1. Tahap Sadar	27
2. Tahap Minat	29
3. Tahap Menilai.....	30
4. Tahap Mencoba	33
5. Tahap Adopsi	34
E. Aspek Ekonomi yang Melatarbelakangi Petani Contoh.....	36
1. Produsen.....	36
2. Permintaan Konsumen	37
3. Harga Jual.....	38
4. Pendapatan.....	39
F. Tipe Keputusan pada Kelompok Tani Melati Indah	40

	Halaman
V. KESIMPULAN DAN SARAN	41
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik model pendekatan.....	13
2. Rumpun melati putih (<i>Jasminum sambac</i> W. Ait)	58
3. Jenis melati putih (<i>Jasminum sambac</i> W. Ait).....	58
4. Putik melati putih yang baru di panen.....	59
5. Putik melati putih yang sedang dirangkai	59
6. Putik melati putih yang sedang dirangkai	60
7. Putik melati putih yang sedang dirangkai	60
8. Rangkaian melati putih untuk mahkota pengantin.....	61
9. Rangkaian melati putih untuk mahkota pengantin.....	61
10. Rangkaian melati putih untuk kalung pengantin.....	62
11. Rangkaian melati putih untuk kalung pengantin.....	62
12. Rangkaian melati putih untuk sanggul pengantin	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Penggunaan lahan di Kecamatan Sako Palembang, tahun 2006	19
2. Komposisi penduduk Kelurahan sako Kecamatan sako Palembang Menurut umur, tahun 2006.....	20
3. Komposisi penduduk Kelurahan sako Kecamatan sako menurut Mata pencaharian, tahun 2006	21
4. Jenis sarana transportasi di Kelurahan Sako Palembang.....	22
5. Komposisi penduduk Kelurahan Sako menurut pendidikan	23
6. Jumlah pemeluk agama di Kelurahan Sako Kecamatan sako	24
7. Kisaran umur anggota kelompok tani Melati Indah.....	26
8. Kisaran tingkat pendidikan anggota kelompok tani Melati Indah	26
9. Luas lahan kepemilikan lahan anggota kelompok tani Melati Indah.....	27
10. Tahap sadar pada kelompok tani Melati Indah	29
11. Tahap minat pada kelompok tani Melati Indah.....	31
12. Tahap menilai pada kelompok tani Melati Indah.....	33
13. Tahap mencoba pada kelompok tani Melati Indah	34
14. Tahap adopsi pada kelompok tani Melati Indah	36
15. Jumlah produsen melati putih di Kelurahan Sako	38
16. Jumlah permintaan konsumen	39
17. Pendapatan kelompok tani Melati Indah	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kelurahan Sako Palembang, tahun 2006.....	45
2. Identitas anggota kelompok tani melati Indah	46
3. Identitas anggota kelompok tani melati Indah (lanjutan).....	47
4. Biaya tetap cangkul.....	48
5. Biaya tetap sengkuit.....	49
6. Biaya tetap arit.....	50
7. Biaya tetap gunting.....	51
8. Biaya tetap parang.....	52
9. Biaya tetap alat semprot tank besi.....	53
10. Biaya tetap alat semprot tang plastik.....	54
11. Biaya variabel kelompok tani melati Indah.....	55
12. Biaya produksi kelompok tani melati Indah.....	56
13. Pendapatan anggota kelompok tani melati Indah.....	57
14. Dokumentasi <i>Jasminum sambac</i>	58

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris yang kegiatan perekonomiannya sangat ditentukan oleh sektor pertanian. Pembangunan yang didasarkan pada sektor pertanian sangat diperlukan karena hasil pembangunan ini dapat dipergunakan untuk memperbaiki mutu makanan penduduk, memperoleh surplus produksi yang dapat diperdagangkan serta mencapai swasembada pangan (Mubyarto, 1990).

Pembangunan pertanian bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesjahteraan petani melalui peningkatan produksi pertanian, baik untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri dalam negeri maupun meningkatkan devisa dari ekspor hasil pertanian. Berhasil atau tidaknya pembangunan pertanian, khususnya dalam meningkatkan produksi dan pendapatan petani dilihat dari tiga faktor, yaitu perencanaan, pengembangan teknologi dan pengolahan hasil usahatani (Hermanto, 1994).

Konsekuensi bagi negeri yang tergolong agraris, sektor pertanian merupakan bidang kehidupan yang paling vital. Begitupun dengan Indonesia sebagai salah satu negara yang sedang membangun, yang penduduknya bermata pencaharian disektor pertanian, maka wajar kalau dalam beberapa pelita, sektor pertanian selalu didudukkan pada prioritas utama. Peranan sektor pertanian disamping tercatat sebagai devisa negara yang cukup besar juga merupakan sumber kehidupan bagi sebagian besar penduduknya. Dengan bertambahnya kebutuhan dan makin meningkatnya

teknologi maka manusia dihadapkan pada pemilihan alternatif yang terbaik guna memanfaatkan sumber daya yang terbatas jumlahnya (Sastraatmadja, 1989).

Keberhasilan suatu introduksi teknologi baru kepada masyarakat tergantung dari tingkat adopsi teknologi oleh sasaran dan pengaruh yang terjadi di masyarakat setelah menerapkan inovasi tersebut. Tingkat adopsi yang telah dicapai menyebabkan terjadinya perubahan perilaku petani yang mencakup perubahan pengetahuan (cognitive), sikap (affective), dan keterampilan (psychomotoric) pada proses penyampaian informasi. Proses adopsi merupakan suatu proses mental yang berlangsung pada diri petani pada saat berhadapan dengan teknologi. Petani mempertimbangkan penerimaan atau penolakan teknologi dipengaruhi oleh sifat-sifat inovasi (Kartasapoetra, 1994).

Usaha untuk mempercepat pembangunan pertanian diperlukan peningkatan pendidikan petani baik pendidikan formal maupun informal. Melalui pendidikan informal seperti penyuluhan pertanian diharapkan dapat merubah perilaku petani sehingga petani mau menjalankan teknologi baru (Surawijaya, 2001).

Dengan digiatkannya penyuluhan diharapkan akan terjadi perubahan-perubahan, terutama pada perilaku serta bentuk-bentuk kegiatannya. Seiring dengan terjadinya perubahan cara berpikir, cara kerja, cara hidup, pengetahuan dan sikap mental yang lebih terarah dan lebih menguntungkan baik bagi dirinya beserta keluarga maupun lingkungannya. Penyuluhan pertanian memiliki kegiatan tertentu agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Salah satu kegiatan penyuluhan yaitu penyuluhan pertanian kelompok dimana dilakukan terhadap kelompok tani, dimana para petani

diajak dan dibimbing serta diarahkan secara berkelompok untuk melaksanakan suatu kegiatan yang lebih produktif atas dasar kerjasama (Kartasapoetra, 1994).

Kelompok tani merupakan sekumpulan petani (biasanya tidak lebih dari 15 orang) dewasa atau taruna yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama dan dipimpin oleh seorang kontak tani (Santoso, 1999).

Salah satu tempat di kota Palembang dimana terdapat sekelompok petani yang mengusahakan tanaman melati putih (*Jasminum sambac*) yaitu di Kelurahan Sako Kecamatan Sako. Petani yang membudidayakan melati putih di Kelurahan Sako ini berjumlah 10 orang yang kesemuanya merupakan anggota dari kelompok tani Melati Indah. Budidaya melati putih yang dilakukan oleh kelompok tani ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dan juga dapat memberikan keuntungan yang besar.

Tanaman melati putih (*Jasminum sambac*) adalah salah satu tanaman hortikultura non-pangan yang berbeda dengan tanaman lainnya seperti sayuran dan buah-buahan. Tanaman ini mempunyai daya tarik tertentu. Seluruh organ tanaman ini mempunyai nilai estetika yang tinggi baik batang maupun bunganya (Radi, 1997).

Menurut Rukmana (1997), pada umumnya tanaman melati ditanam dalam bentuk kultur perkarangan (*home yard gardenin*). Melati putih mempunyai potensi yang besar untuk kedepan sebagai usaha agribisnis yang dapat memberi keuntungan yang besar juga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah :

1. Bagaimana proses adopsi budidaya melati putih (*Jasminum sambac*) pada kelompok tani Melati Indah di Kelurahan Sako Kecamatan Sako Palembang.
2. Apa saja aspek ekonomi yang melatarbelakangi petani untuk budidaya melati putih (*Jasminum sambac*) di Kelurahan Sako Kecamatan Sako Palembang.
3. Apa tipe keputusan yang dipakai petani untuk budidaya melati putih (*Jasminum sambac*) di Kelurahan Sako Kecamatan Sako Palembang.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan proses adopsi budidaya melati putih (*Jasminum sambac*) di Kelurahan Sako Kecamatan Sako Palembang.
2. Mengetahui aspek ekonomi yang melatarbelakangi petani untuk budidaya melati putih (*Jasminum sambac*) di Kelurahan Sako Kecamatan Sako Palembang.
3. Mengetahui tipe keputusan yang dipakai petani untuk budidaya melati putih (*Jasminum sambac*) di Kelurahan Sako Kecamatan Sako Palembang.

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai wawasan pengetahuan peneliti, sumber informasi penelitian selanjutnya. Disamping itu juga diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan dalam kaitannya dalam adopsi budidaya melati putih (*Jasminum sambac*).

DAFTAR PUSTAKA



- Hawkins, H.S. and Van Den Ban, A.W. 1993. *Penyuluhan Pertanian*. Kanisius. Yogyakarta.
- Hermanto, F. 1994. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kartasapoetra, A.G. 1994. *Teknologi Penyuluhan Pertanian*. Cetakan keempat. Bumi Aksara. Jakarta.
- Mubyarto. 1990. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Lembaga Penelitian dan Penerangan Ekonomi Serta Sosial. Jakarta.
- Radi, Juhaeni. 1997. *Melati Putih*. Kanisius. Yogyakarta.
- Rogers, M. Everett. 1993. *Diffusion of Innovation*. The free Press. New York.
- Rukmana, Rahmat. 1997. *Usahatani Melati*. Kanisius. Yogyakarta.
- Santoso, Slamet. 1999. *Dinamika Kelompok*. Cetakan kedua Edisi 1. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sastraatmadja, Entang. 1989. *Ekonomi Pertanian Indonesia*. Penerbit Angkasa. Bandung.
- Satuhu, Suyanti. 2004. *Melati*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soekartawi. 1991. *Prinsip-prinsip Dasar Komunikasi Pertanian*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sriati, Nukmal, H., dan Riswani. 1997. *Diktat Penyuluhan Pertanian*. Fakutlas Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Suhardiyono. 1990. *Penyuluhan : Petunjuk Bagi Penyuluhan Pertanian*. Erlangga. Jakarta.
- Surawijaya, Mukhils. 2001. *Penggunaan Media Efektif Berkaitan Dengan Adopsi Inovasi Budidaya Karet Unggul di Desa Pulau Harapan Musi Banyuasin*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Sutarni, M. Suryowinoto. 1997. *Flora Eksotika Tanaman Hias Berbunga*. Penerbit Kanisius. Jakarta.